INOVASI PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN VIDEO DAN SUBTITLE BAHASA ARAB DI PP. HASAN MUNJAHID GROBOGAN

Rochimul Umam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Rochimul.umam@gmail.com

Agung Setiyawan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
agung.setiyawan@uin-suka.ac.id

Abstract This research demonstrates the implementation of innovative learning through the utilization of Arabic-language videos and subtitles adopted by Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan. The study aims to provide insights into how the combination of videos and subtitles enriches students' learning experiences, particularly in mufradat learning. A qualitative approach was employed, utilizing classroom action observation, interviews, and documentation for data collection. The gathered data will be qualitatively analyzed. Results indicate that the innovative use of Arabic-language videos and subtitles in Pondok Pesantren Hasan Munjahid effectively facilitates mufradat understanding and alleviates students' boredom. Positive responses are reflected in increased interest and motivation, impacting task performance during video sessions. While the

approach has merits, identified shortcomings include some students struggling to grasp content. Therefore, recommendations include Arabic reading and writing training, additional materials provision, and individual guidance to optimize learning outcomes.
Keywords: Video, Translation text, Mufradat learning, Subtitle.

Pendahuluan

Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas masih jauh dari mencapai potensi optimal yang seharusnya dimanfaatkan oleh para guru. Terlihat bahwa penerapan media pembelajaran dalam konteks kelas masih menjadi hal yang kurang umum dimanfaatkan oleh para guru. Beberapa faktor, seperti kesulitan dalam menyiapkan penggunaan media dan kecenderungan untuk tetap menggunakan metode ceramah konvensional, menjadi alasan utama di balik minimnya pemanfaatan media pembelajaran.[1] Meskipun demikian, perlu ditekankan bahwa peran media pembelajaran sangat krusial dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Peningkatan ini menjadi acuan positif, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa di sekolah. Media pembelajaran, dalam penggunaannya, memegang peranan penting dalam menentukan kesuksesan suatu proses pendidikan dan pengajaran di lingkungan sekolah.[2] Karena itu, disarankan bagi pendidik untuk menggunakan media pembelajaran guna meningkatkan mutu pembelajaran.[3]

Media secara umum bisa diartikan sebagai perantara, sedangkan istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai segala usaha yang memengaruhi proses belajar siswa secara langsung.[4] Dapat dipahami media pembelajaran adalah segala hal dalam konteks proses pembelajaran, baik itu aspek fisik ataupun teknis, yang menjadi alat bantu penting bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa,

[1]Miftakhul Muthoharoh, "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran," *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiyah* 26, no. 1 (2019): 21–32.
[2]Ramli Abdullah, "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2017): 35–49.
[3]Mein Fitri Fathonah, Siti Wahyuningsih, and Muhammad Munif Syamsuddin, "EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KECERDASAN VISUAL SPASIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN," *Kumara Cendekia* 8, no. 2 (June 30, 2020): 142, https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.39789.
[4]Hamzah B Uno and Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Bumi Aksara, 2022).

sehingga mempermudah guru dalam mencapai kualifikasi yang diharapkan dari pembelajaran siswa.[5] Mengutip dari AECT "Association for Education and Communication", bahwasanya istilah media digunakan untuk segala sesuatu yang bermanfaat untuk menyampaikan atau menyalurkan informasi. Perkembangan media pembelajaran semakin pesat sejalan dengan kemajuan teknologi digital.[6] Masing-masing jenis media pembelajaran memiliki ciri-ciri dan kemampuan unik yang beragam [7]. Fenomena ini mencerminkan keberagaman dan dinamika dalam pendekatan pembelajaran modern. Salah satu media pembelajaran yang sekarang berkembang adalah media audiovisual.

Media audiovisual berbentuk video menawarkan keunggulan yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Menurut Novika pemanfaatan media audiovisual berbentuk video memberikan keunggulan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.[8] Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis Audio Visual berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari selisih terendah sebesar 1,76 hingga selisih tertinggi mencapai 23,2. Semua kelas eksperimen mengalami kemajuan yang signifikan.[9]

Dalam era digital ini, kemudahan teknologi tidak hanya memfasilitasi akses yang mudah bagi guru dan murid terhadap media audiovisual, tetapi juga diperkaya dengan keberadaan platform media sosial. Melalui platform ini, para *content creator* dapat dengan mudah mengunggah video pembelajaran, yang dapat diambil dan dijadikan sumber materi pembelajaran yang interaktif. Hal ini tidak hanya membuka peluang baru untuk berbagi pengetahuan, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan terhubung secara sosial.

---

[5]Steffi Adam, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam," *Computer Based Information System Journal* 3, no. 2 (2015).

[6]Muh. Arif, "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab," *`A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 9, no. 1 (June 16, 2020): 4, https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020.

[7]Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103–14.

[8]Amtai Alaslan, "Metode Penelitian Kualitatif," 2022.

[9]Novika Dian Pancasari Gabriela, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR," n.d.

Pemanfaatan video dalam pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan minat anak-anak dalam proses belajar. Video sebagai bagian dari media audiovisual menggabungkan unsur visual dan auditif, memberikan rangsangan kepada indera penglihatan dan indera pendengaran anak.[10] Keberagaman stimulus sensorik ini dapat menjadikan siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga memperkuat daya tarik mereka terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan video sebagai alat pembelajaran dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan minat belajar anak-anak.

Di samping meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, media audiovisual juga dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kebosanan yang mungkin dirasakan oleh para murid. Terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren yang sering kali mengadopsi metode pembelajaran tradisional dalam pengajaran bahasa Arab, pesantren lebih identik menggunakan metode sorogan yang mengutamakan pendekatan secara personal antara ustadz dan santri, atau metode bandongan yang mengedepankan pendekatan secara serentak atau bersama-sama dalam mempelajari kitab klasik, penggunaan media audiovisual dapat memberikan penyegaran dan daya tarik tambahan, menjauhkan para murid dari ketidaknyamanan kebosanan yang mungkin terjadi dalam pembelajaran konvensional.[11]

Pemanfaatan media audiovisual di Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan telah diimplementasikan dengan menggunakan video. Penggunaan video di pesantren tersebut tidak hanya terbatas pada format visual itu sendiri, tetapi juga melibatkan penggunaan subtitle bahasa Arab. Tujuan dari pemanfaatan ini adalah memberikan acuan kepada siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam memahami mufradat atau kosakata yang terdapat dalam video. Mufradat sangat penting dalam pembelajaran bahasa arab karena merupakan elemen dasar untuk menyusun kata-kata menjadi kalimat yang dapat dipahami.[12]

Dukungan dari pemanfaatan video dan teks subtitle yang komprehensif memberikan nuansa belajar yang lebih autentik dan

[10]Gabriela.
[11]Faisal Kamal, "Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 15–26.
[12] Khoirul Faizin, "PERMAINAN 'ABC 5 DASAR' UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB," *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (March 2, 2020): 43–56, https://doi.org/10.52431/murobbi.v4i1.234.

kontekstual untuk siswa. Mereka dapat lebih efektif mendapatkan *mufradat* baru yang disajikan dalam video, yang pada akhirnya secara signifikan memperkaya *maharah istima'* dan *maharah qira'ah* mereka. Pemanfaatan subtitle bahasa Arab tidak hanya sekadar sebagai pelengkap visual, tetapi juga sebagai sarana efektif untuk mendalamkan pemahaman dan memperluas keterampilan bahasa Arab siswa secara menyeluruh.[13]

Penelitian ini mengarah pada eksplorasi pemanfaatan video dan subtitle bahasa Arab dalam pembelajaran mufradat di Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan melalui observasi dan *interview*. Dengan menganalisis hasil observasi dan *interview*, peneliti mencoba untuk memberikan pengetahuan tentang bgaiamana penggunaan kombinasi video dan teks subtitle dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran mufradat. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan video dan subtitle memiliki dampak positif terhadap perkembangan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam pemahaman mufradat melalui subtitle dan peningkatan kemampuan mendengar. Oleh karena itu, artikel ini, berjudul "Pemanfaatan video dan subtitle bahasa Arab dalam pembelajaran mufradat," akan merinci lebih lanjut tentang bagaimana penerapan inovatif ini dapat menjadi model efektif untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren tradisional.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengusung pendekatan kualitatif, di mana penelitian kualitatif merupakan metode yang pada dasarnya mengandalkan pengamatan manusia tanpa memasukkan elemen perhitungan dalam bentuk angka atau kuantitas.[14] Penelitian ini fokus pada satu aspek yang dijelajahi melalui metode kualitatif, yaitu untuk memahami pengalaman orang lain dengan mengadopsi perspektif emik. Untuk meraih pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman tersebut, pengumpulan data akan dilakukan melalui observasi tindakan kelas. Observasi ini diarahkan untuk menggambarkan proses pembelajaran dan hubungan antara guru dan siswa selama menggunakan kombinasi video dan teks subtitle. Selain itu, wawancara akan dilakukan dengan 15 santri untuk memahami sudut pandang subjektif mereka, mencakup respons,

[13]Iim Halimatul Mu'minah, "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO SEBAGAI ALTERNATIF DALAM PEMBELAJARAN DARING IPA PADA MASA PANDEMI COVID-19," *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021* 1, no. 1 (March 2021): 1197–1211.
[14] Alaslan, "Metode Penelitian Kualitatif."

pengalaman, dan pandangan terhadap pembelajaran dengan metode tersebut. Dokumentasi di Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan juga akan menjadi sumber data. peneliti mencoba untuk memberikan pengetahuan tentang bgaiamana dampak penggunaan kombinasi video dan teks subtitle bahasa Arab dalam pembelajaran mufradat di Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan. Hasil data akan ditelaah secara kualitatif dengan tujuan mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hasan Munjahid. Analisis ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang dampak pemanfaatan video dan teks terjemahan Bahasa Arab terhadap perkembangan keterampilan siswa.

Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren

Pembelajaran bahasa Arab dalam lingkungan pesantren didasari oleh pandangan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa agama Islam dan bahasa Al-Qur'an, sebagaimana disampaikan dalam Surat Yusuf Ayat 2 dan Surat Fushilat Ayat 3:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

(Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kalian mengertinya)

كِتَٰبٌ فُصِّلَتْ ءَايَٰتُهُۥ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

(Kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui).

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren adalah untuk mencapai tujuan agama seperti yang tertera dalam ayat-ayat diatas, menurut [15] Bahasa Arab menjadi fokus utama di pesantren karena memiliki peran sentral sebagai sarana untuk mengetahui dan menyelami ajaran agama Islam, khususnya yang dijelaskan dalam *al-Qur'an, hadits*, dan kitab-kitab karya ulama terdahulu.

Dalam konteks pengkajian bahasa Arab, santri-santri Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan diajarkan untuk memahami dan menghafal isi kitab kuning, yang biasanya terdiri dari berbagai karya klasik dalam tradisi keilmuan Islam. Program membaca kitab kuning ini bertujuan untuk melestarikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan Islam

[15] Darisy Syafaah Intan Sari Dewi, "Tantangan Pesantren Salaf Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Globalisasi," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 576–84.

yang dijelaskan dalam kitab-kitab tersebut. Pondok Pesantren ini tidak hanya mengajarkan santri-santri untuk membaca, tetapi juga mendalami makna dan penerapan ajaran-ajaran yang terkandung dalam kitab kuning. Dengan mempertahankan tradisi membaca kitab kuning, dan metode pembelajaran *sorogan, bandongan,* dan *muhafadzah*.

Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan memberikan kontribusi dalam melestarikan warisan ilmu pengetahuan Islam dan membentuk generasi yang ahli dalam tradisi klasik Islam. Namun, sejalan dengan perkembangan teknologi, Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan mulai mengadopsi strategi baru dalam proses pembelajaran. Hal ini terwujud dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual dan penggunaan subtitle bahasa Arab dalam pengkajian *mufradat* bahasa Arab di pesantren tersebut.

Media Audiovisual dan Subtitle

Media pembelajaran melibatkan berbagai bentuk, dan salah satunya adalah media audiovisual. Media ini melibatkan elemen audio dan visual yang dapat diamati, seperti perekaman video, film, dan sejenisnya.[16] Penggunaan media audiovisual adalah evolusi dari media audio, yang melibatkan indra pendengaran, dan media visual, yang memberikan dukungan melalui penglihatan. Pemanfaatan media audiovisual sebagai alternatif dalam menyampaikan materi oleh guru memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, penggunaan media ini dapat mengatasi kebosanan yang mungkin muncul dalam pembelajaran konvensional dan juga dapat meningkatkan motivasi serta minat siswa. Pemakaian media pembelajaran berbasis audiovisual bisa menaikkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.[17]

Penggunaan subtitle dalam media audiovisual juga menjadi hal yang membantu dalam pembelajaran. Subtitle, atau teks yang muncul di bagian bawah layar, sering digunakan untuk menyajikan terjemahan percakapan atau transkripsi dalam bahasa yang berbeda. Penggunaan subtitle membantu penonton memahami konten dalam bahasa yang mungkin tidak mereka pahami sepenuhnya. Ini dapat mendukung pembelajaran bahasa asing atau membantu penonton dengan

[16] Dewi Maryam et al., "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43–50.

[17] Gabriela, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR."

keterbatasan pendengaran. Dengan menggabungkan media audiovisual dan subtitle, pengajaran dapat menjadi lebih inklusif dan mendukung pemahaman yang lebih baik dari berbagai kalangan penonton.[18]

Pemanfaatan video dan subtitle bahasa Arab dalam pembelajaran

Temuan dari hasil observasi dan wawancara menyajikan bahwa Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan memanfaatkan media video beserta subtitle bahasa Arab sebagai alat pembelajaran mufradat. Program ini tidak hanya sebagai sarana pembelajaran dan hiburan untuk anak-anak, program ini didesain untuk menguji pemahaman siswa dalam mengidentifikasi mufradat yang muncul dalam video yang dipresentasikan. Proses implementasi ini diterapkan secara khusus pada siswa yang tergabung dalam kelas 7 dan kelas 8 di Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan. Kegiatan pembelajaran ini diarahkan untuk mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap mufradat dalam konteks bahasa Arab, selain itu penggunaan video juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif untuk siswa-siswa kelas 7 dan kelas 8 di Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan.

Proses pelaksanaan program ini melibatkan sejumlah langkah:

a. Guru berperan dalam pemilihan dan penyusunan materi video berbahasa Arab yang dilengkapi dengan subtitle bahasa Arab untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.
b. Guru menyusun persiapan perangkat media pembelajaran, melibatkan laptop, proyektor, dan sistem audio untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran.
c. Siswa diinstruksikan untuk menyiapkan buku catatan mereka sebelum memulai kegiatan, untuk pencatatan dan pemahaman materi.
d. Sebelum memutar video, guru memberikan pengantar singkat untuk memberikan konteks terhadap topik yang akan dibahas dalam video.
e. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat setidaknya 20 mufradat atau kalimat yang mereka temukan dalam video tersebut.
f. Setelah tugas selesai, guru menilai seberapa paham siswa terhadap materi. Dengan begitu, guru bisa memberikan masukan yang berguna kepada siswa.

[18] Siti Nurrahmah, R Romdanih, and M Megawati, "Pengaruh Media Film Barat Dengan Subtitle Bahasa Inggris Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2020, 1–6.

Gambar 1. Kegiatan pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, guru secara aktif mengawasi agar siswa tetap tenang dan fokus saat memahami konten video. Selain itu, guru juga memberikan arahan khusus kepada siswa mengenai beberapa mufradat penting yang perlu mereka catat selama pemutaran video. Guru juga menyisipkan penjelasan dan makna tambahan di antara sesi pemutaran video tersebut, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna. Setelah pelaksanaan kegiatan, guru secara interaktif berkomunikasi dengan siswa untuk mengetahui mufradat yang telah mereka catat dan menguji pemahaman mereka dengan menanyakan mufradat yang dapat mereka ingat. Guru memberi peluang kepada murid-murid untuk menyampaikan pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

Berikutnya, guru melakukan repetisi dengan mengulang kisah yang terdapat dalam video dan memastikan bahwa setiap siswa sepenuhnya memahami setiap detail cerita yang disajikan. Guru memberikan pemahaman mengenai makna-makna atau pesan moral yang tersirat dalam video, serta memberi waktu kepada siswa untuk menyampaikan respons dan tanggapan mereka. Proses ini diintegrasikan dengan langkah-

langkah sebelumnya untuk memberikan siswa ruang yang lebih luas dalam berinteraksi dengan guru melalui materi yang telah mereka saksikan dalam video.

Kelebihan dan Kekurangan penggunaan video dan subtitle bahasa Arab

Penggunaan video dan teks terjemahan bahasa Arab diimplementasikan di Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan dalam konteks pembelajaran mufradat. Dalam penerapan ini, terdapat sejumlah kelebihan dan kekurangan yang telah diidentifikasi oleh peneliti, diantara kelebihannya adalah: 1) Penggunaan video memungkinkan visualisasi langsung dari materi pembelajaran, membantu siswa untuk lebih baik mengingat dan memahami mufradat dalam penggunaannya secara nyata. 2) Penggunaan media visual seperti video dapat meningkatkan daya tahan perhatian siswa, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. 3) Menyediakan variasi dalam metode pengajaran, memberikan alternatif yang menyegarkan dan menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda. 4) Mengatasi kebosanan terhadap penggunaan beberapa metode utama dalam pembelajaran. 5) Siswa dapat memanfaatkan subtitle untuk belajar mandiri, memungkinkan mereka untuk mendapatkan mufrdat dan memahami arti mufradat tanpa bantuan langsung dari guru.

Selain manfaat yang telah diuraikan, peneliti juga menemukan kekurangan dan tantangan dalam pemanfaatan video dan subtitle melalui hasil observasi dan wawancara, yang dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Pemutaran video dengan gambar bergerak terus dapat menjadi kekurangan karena tidak semua siswa dapat mengikuti informasi dengan baik. 2) Informasi visual yang bergerak cepat menjadikan beberapa siswa mengalami kesulitan menangkap atau memproses materi, yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, sehingga susah untuk mencatatkan apa yang ia dapat. 3) Perbedaan kualitas individu siswa dalam penulisan bahasa Arab, menjadikan beberapa siswa kurang optimal dalam menangkap dan mencatat materi yang disajikan. 4) Penggunaan video dan subtitle juga dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, serta antara siswa satu sama lain.

Untuk mengatasi kekurangan dalam implementasi pemanfaatan video dan teks terjemahan bahasa Arab dalam pembelajaran mufradat di Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan, peneliti berusaha memberikan sejumlah solusi. Beberapa usulan tersebut meliputi:

Penyediaan Materi Tambahan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran tersebut, guru dapat meringkas mufradat-mufradat penting yang terdapat dalam video yang disajikan dalam pembelajaran. Dengan menyediakan materi tambahan berupa catatan atau ringkasan dari materi video dan teks terjemahan, ringkasan tersebut dapat membantu siswa yang kesulitan menangkap informasi saat pemutaran video dan memperkuat pemahaman mereka.

Pelatihan baca tulis bahasa Arab

Beberapa individu siswa yang memiliki kekurangan dalam hal membaca dan menulis bahasa Arab bisa mendapatkan manfaat dari penyelenggaraan sesi pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab mereka.

Pemantauan dan Bimbingan Individual

Guru dapat melakukan pemantauan secara individual terhadap siswa yang mengalami kesulitan. Dengan memberikan bimbingan secara personal, guru dapat mengetahui sebatas mana pemahaman mereka dan membantu mereka dalam belajar mufradat dan menyiapkan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik.

Hasil penggunaan video dan subtitle bahasa Arab dalam pembelajaran

Dengan memanfaatkan video dan subtitle bahasa Arab dalam proses pembelajaran mufradat, peneliti melalui observasi dan wawancaranya mengidentifikasi beberapa temuan signifikan di Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan. Diantara temuan signifikan tersebut:

1. Inovasi pembelajaran

   Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan membawa inovasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan video dan subtitle bahasa Arab. Langkah inovatif ini mencerminkan upaya pesantren untuk menyatukan tradisi keilmuan pesantren, yang mengandalkan metode tradisional seperti sorogan, bandongan, dan muhafadzah, dengan kemajuan teknologi pembelajaran modern. Inovasi ini bertujuan utama untuk mempermudah siswa dalam mengetahui dan mengkaji mufradat bahasa Arab. Inovasi pembelajaran digambarkan sebagai sesuatu yang memiliki identitas khusus, unsur kebaruan, dan direncanakan serta dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, diharapkan bahwa langkah inovatif ini akan meningkatkan

efektivitas pengkajian bahasa Arab di Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan. [19]

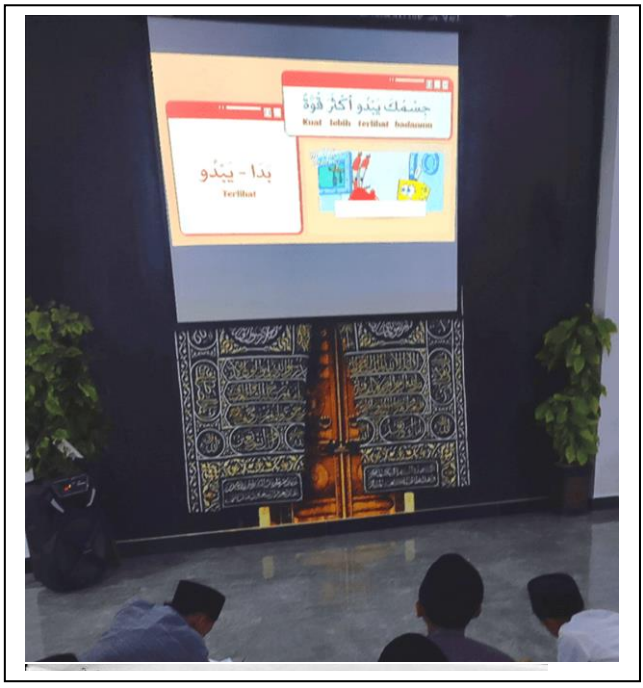

Gambar 2. Kegiatan pembelajaran

2. Menghilangkan Kebosanan siswa

Kegiatan di pesantren menunjukkan tingkat kepadatan yang tinggi, serta memiliki tuntutan yang berbeda dengan siswa di sekolah, seperti hafalan, sorogan, dan bandongan yang diterapkan setiap hari. Intensitas kegiatan dan metode pembelajaran yang tinggi menciptakan suatu tantangan bagi santri, yaitu perasaan kebosanan. Penggunaan video dan subtitle bahasa Arab diimplementasikan sebagai sarana untuk menghibur dan mengatasi kebosanan santri, sekaligus menjadi langkah efektif untuk mendapatkan pembelajaran di Pondok Pesantren Hasan Munjahid. Pemanfaatan media audio visual seperti film meningkatkan daya tarik pembelajaran, memberikan motivasi, dan mengurangi rasa bosan baik dalam

[19] Drs Daryanto, "Inovasi Pembelajaran Efektif," *Bandung: Yrama Widya*, 2013.

konteks pembelajaran online maupun offline.[20] Hal ini sejalan dengan pengalaman yang diungkapkan oleh salah satu santri:

> "*kalau menggunakan film belajarnya jadi lebih seru dan menarik, dan tidak membosankan, selain itu ada pesan-pesan yang bisa diambil dari filmnya."*

3. Meningkatnya Hasil belajar siswa

Para santri merespons positif terhadap metode pembelajaran yang melibatkan media video dan teks terjemahan bahasa Arab. Partisipasi dan keterlibatan siswa tampak tinggi selama sesi pembelajaran, menunjukkan peran penting minat dalam proses belajar. Minat siswa memiliki dampak signifikan pada kemudahan pemahaman materi, karena ketertarikan yang tinggi dapat meningkatkan antusiasme belajar dan hasil pembelajaran.[21] Dalam eksplorasi mufradat melalui pemutaran video, santri menunjukkan minat yang tinggi dan mengapresiasi keberhasilan teks terjemahan dalam memahami konten. Respon positif ini tidak hanya tercermin dalam interaksi langsung di kelas, tetapi juga melalui pernyataan langsung dalam sesi evaluasi. Beberapa santri menyatakan bahwa adanya subtitle mempermudah mereka dalam memahami mufradat dan konteks bahasa Arab secara lebih mendalam.

"lebih enak ada subtitlenya pak, kalau ada subtitle, jadi lebih gampang mencatatnya dan lebih tau mana yang mau ditulis, terus bisa tau artinya secara langsung,"

Dalam satu sesi video, guru memberikan tantangan kepada para santri untuk menemukan setidaknya 20 mufradat. Hasilnya menunjukkan keberhasilan, di mana setengah dari jumlah peserta mampu menemukan lebih dari 20 mufradat sebagaimana yang ditantang oleh guru. Keberhasilan ini mencerminkan respons positif dari santri terhadap penggunaan subtitle atau teks terjemahan bahasa Arab dalam video. Ternyata, bantuan teks terjemahan tersebut tidak hanya mendukung pemahaman, tetapi juga memotivasi mereka untuk aktif menemukan mufradat-mufradat yang baru dalam video yang ditontonkan.

---

[20] Tari Cantika Lubis and Mavianti Mavianti, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak," *Jurnal Raudhah* 10, no. 2 (2022).

[21] Andi Nurul Hidayatullah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Youtube Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MA. PP. Yasrib Soppeng," *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 9, no. 1 (2021): 23–31.

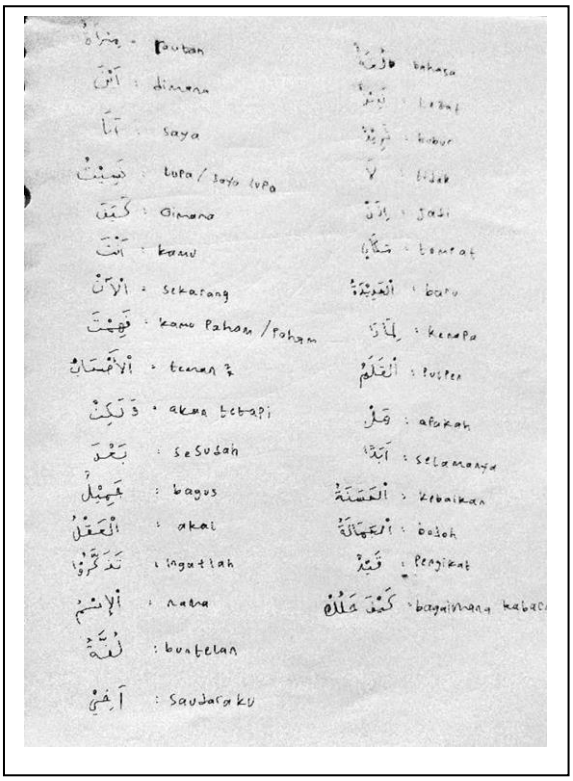

Gambar 1. Catatan mufradat yang dibuat oleh siswa

Penutup

Penggunaan video dan teks terjemahan Bahasa Arab sebagai alat pembelajaran mufradat di Pondok Pesantren Hasan Munjahid Grobogan menandakan adopsi inovasi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mufradat pada siswa kelas tujuh dan delapan. Kegiatan ini, selain berperan sebagai sarana pembelajaran, juga difungsikan sebagai hiburan untuk mengatasi kebosanan santri yang memiliki jadwal kegiatan yang padat, termasuk sesi hafalan kitab. Respon positif dari santri terhadap penggunaan video dan teks terjemahan tercermin melalui peningkatan minat dan motivasi belajar, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil tugas mencatat mufradat atau kalimat selama pemutaran video. Walaupun kegiatan ini menunjukkan berbagai kelebihan, teridentifikasi pula beberapa kekurangan, seperti beberapa siswa yang mengalami keterlambatan dalam menangkap dan mencatat materi yang disampaikan dalam video karena kecepatan penyampaian.

Daftar Pustaka

Abdullah, Ramli. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2017): 35–49.

Adam, Steffi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam." *Computer Based Information System Journal* 3, no. 2 (2015).

Alaslan, Amtai. "Metode Penelitian Kualitatif," 2022.

Arif, Muh. "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab." *`A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 9, no. 1 (June 16, 2020): 1. https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020.

Daryanto, Drs. "Inovasi Pembelajaran Efektif." *Bandung: Yrama Widya*, 2013.

Dewi, Darisy Syafaah Intan Sari. "Tantangan Pesantren Salaf Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Globalisasi." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 576–84.

Faizin, Khoirul. "PERMAINAN 'ABC 5 DASAR' UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB." *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (March 2, 2020): 43–56. https://doi.org/10.52431/murobbi.v4i1.234.

Fathonah, Mein Fitri, Siti Wahyuningsih, and Muhammad Munif Syamsuddin. "EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KECERDASAN VISUAL SPASIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN." *Kumara Cendekia* 8, no. 2 (June 30, 2020): 142. https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.39789.

Gabriela, Novika Dian Pancasari. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR," n.d.

Halimatul Mu'minah, Iim. "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO SEBAGAI ALTERNATIF DALAM PEMBELAJARAN DARING IPA PADA MASA PANDEMI COVID-19." *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021* 1, no. 1 (March 2021): 1197–1211.

Hidayatullah, Andi Nurul. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Youtube Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MA. PP. Yasrib Soppeng." *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 9, no. 1 (2021): 23–31.

Kamal, Faisal. "Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 15–26.

Lubis, Tari Cantika, and Mavianti Mavianti. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak." *Jurnal Raudhah* 10, no. 2 (2022).

Maryam, Dewi, Fia Febiola, Sari Dian Agami, Ulya Fawaida, and others. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43–50.

Muthoharoh, Miftakhul. "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran." *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiyah* 26, no. 1 (2019): 21–32.

Nurrahmah, Siti, R Romdanih, and M Megawati. "Pengaruh Media Film Barat Dengan Subtitle Bahasa Inggris Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 1–6, 2020.

Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103–14.

Uno, Hamzah B, and Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara, 2022.